

Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Siswa dalam Bidang PAI di Era 4.0

A. Roisul Burhani¹, Asif Arifin²

^{1,2} Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan

roisulburhani@uiidalwa.ac.id¹, asifarifin@gmail.com²

DOI: 10.38073/pelita.v1i1.1387

Received: November 2023

Accepted: November 2023

Published: November 2023

Abstract

The 4.0 era brought major changes in various aspects of life, including education. Islamic Religious Education (PAI) is required to be adaptive and innovative in responding to the challenges of the times. One way to improve the quality of PAI in the 4.0 era is to maximize the role of libraries. This journal discusses the role of libraries in improving the quality of students in the field of PAI in the 4.0 era. This journal examines various aspects, such as the collection of PAI library materials available in the library, programs and services provided by the library to support PAI learning, library efforts in improving literacy and reading culture among students, and the impact of libraries on the quality of PAI learning. The results showed that libraries have a significant role in improving the quality of students in the field of PAI in the 4.0 era. The library provides quality learning resources, supports PAI learning, and enhances literacy and reading culture among students.

Keywords: *Library, Islamic Religious Education, 4.0 Era*

Abstrak

Era 4.0 membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut untuk adaptif dan inovatif dalam menjawab tantangan zaman. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas PAI di era 4.0 adalah dengan memaksimalkan peran perpustakaan. Jurnal ini membahas tentang peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas siswa dalam bidang PAI di era 4.0. Jurnal ini mengkaji berbagai aspek, seperti koleksi bahan pustaka PAI yang tersedia di perpustakaan, program dan layanan yang disediakan perpustakaan untuk mendukung pembelajaran PAI, upaya perpustakaan dalam meningkatkan literasi dan budaya membaca di kalangan siswa, dan dampak perpustakaan terhadap kualitas pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas siswa dalam bidang PAI di era 4.0. Perpustakaan menyediakan sumber belajar yang berkualitas, mendukung pembelajaran PAI, dan meningkatkan literasi dan budaya membaca di kalangan siswa.

Kata Kunci: *Perpustakaan, Pendidikan Agama Islam, Era 4.0*

PENDAHULUAN

Era 4.0 membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di era ini, **Pendidikan Agama Islam (PAI)** dituntut untuk adaptif dan inovatif dalam menjawab tantangan zaman. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas PAI di era 4.0 adalah dengan **memaksimalkan peran perpustakaan**. Sejalan dengan itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak besar terhadap maraknya informasi yang ada di dunia. Dengan perkembangan teknologi yang berkembang cepat dan pesat tersebut turut pula mempengaruhi terhadap perkembangan informasi.¹

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Keberadaan informasi saat ini seakan telah menjadi kebutuhan yang paling utama bagi individu, kelompok, maupun lembaga-lembaga di dunia. Informasi memiliki peran yang begitu besar dalam membangun suatu masyarakat dalam segala aspek kehidupan.

Seperti dinyatakan oleh Ki Hajar Dewantara, sebagaimana dikutip Abuddin Nata, pendidikan berarti memelihara hidup ke arah kemajuan, tidak boleh melanjutkan keadaan kemarin menurut alam kemarin. Pendidikan adalah usaha kebudayaan, berasas peradaban, yaitu memajukan hidup agar mempertinggi derajat kemanusiaan.² Sehingga pendidikan adalah suatu cara yang dapat menghantarkan suatu bangsa menuju kemajuan di masa depan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas manusia sebagai insan cita.

Berkaitan dengan hal itu, pendidikan dewasa ini harus diarahkan pada peningkatan daya saing bangsa agar mampu berkompetisi dalam persaingan global. Hal ini bisa tercapai jika pendidikan di sekolah diarahkan tidak semata-mata pada penguasaan dan pemahaman konsep-konsep ilmiah saja, tetapi juga pada peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam mencari, menemukan, mensintesis dan menggunakan informasi yang didapatkan dengan baik.³

Kompetisi ketat seperti yang terjadi sekarang ini, mengharuskan seseorang bekerja lebih keras guna mempersiapkan SDM yang sanggup dan mampu bersaing secara global. SDM yang berkualitas dan berdaya saing yang akan menjadi penggerak utama pembangunan dalam berbagai sektor kehidupan. Hal ini sangat realistis karena Indonesia memiliki potensi kekayaan sumber daya alam (SDA) yang melimpah, tetapi, tidak didukung dengan ketersediaan SDM yang berkualitas dalam jumlah yang memadai.⁴

¹ Abuddin Nata dan Fauzan, *Pendidikan dalam Perspektif Hadist* (Ciputat: UIN Jakarta Press, 2015).

² Nata dan Fauzan.

³ Mukhsin, "Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa" (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012).

⁴ Salmubiq, "Peningkatan Daya Saing Bangsa Lewat Program Literasi Informasi: Sebuah Peran

Rendahnya kualitas SDM dapat menjadi bencana besar untuk negara ini karena pasar bebas mulai berjalan. Seiring dengan mulai dikerjakannya program Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), pemerintah Indonesia perlu semakin *aware* terhadap peningkatan kompetensi masyarakat agar peluang kerja di Indonesia tidak diambil oleh tenaga kerja asing yang mempunyai kompetensi dan kualitas sumber daya yang lebih baik.⁵

Menurut Zuhdi, berdasarkan survey yang dilakukan *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), pada tahun 2012 Indonesia menempati peringkat 64 dari 65 negara yang berpartisipasi dalam ujian Program Penilaian Siswa Internasional (PISA), yang menilai seluruh siswa berusia 15 tahun terhadap pengetahuan dan keterampilan dalam mata pelajaran yang relevan dengan kehidupan masa depan mereka.⁶ Dengan peringkat tersebut, menjadi suatu keharusan agar dilakukan suatu pembaharuan dalam pendidikan di Indonesia.

Berangkat dari data tersebut, maka sudah semestinya institusi pendidikan membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan baru yang diperlukan di dalam tatanan ekonomi global, sehingga peserta didik memiliki sejumlah keunggulan untuk dapat bersaing, *survive*, dan berhasil. Harvey dan Mason (1996) menyatakan bahwa ada lima hal penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia di dalam persaingan global ini khususnya di era 4.0, yakni (1) pengetahuan, (2) kemampuan intelektual, (3) kemampuan bekerja dalam organisasi modern, (4) *interpersonal skills*, dan (5) keterampilan komunikasi.

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang mutlak diajarkan dan diberikan kepada setiap warga masyarakat. Pendidikan Agama Islam perlu dibelajarkan kepada siswa dengan pendekatan yang efektif. Di antaranya dengan pendekatan keimanan, pengamalan, pembiasaan, emosional, fungsional, dan keteladanan.⁷ Atas dasar itu, maka pembelajaran agama Islam memerlukan sebuah proses pembelajaran yang komprehensif, aktif, kreatif, konstruktif, dan inovatif sehingga dapat mencapai keberhasilan yang maksimal. Pembelajaran agama perlu diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa memecahkan masalah-masalah agama dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung membuat jumlah informasi di dunia ini semakin banyak. Teknologi yang ada sekarang ini semakin memudahkan setiap orang untuk mendapatkan informasi

Perpustakaan Nasional di Era Informasi," *PNRI: Majalah Online PNRI*, 2017.

⁵ Redaksi, "Survey Bisnis Indonesia: SDM Indonesia Tidak Kompetitif," Amerta Social Consulting and Resourcing, 2020, <https://www.amerta.id/2015/02/17/1068/survey-bisnis-indonesia-sdm-indonesia-tidak-kompetitif.php>.

⁶ Muhammad Zuhdi, "Pedagogical Practices in Indonesia," 2015.

⁷ Pusat Kurikulum, *Kurikulum PAI SMA/MA* (Jakarta: Puskur, 2023).

⁸ Mukhsin, "Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa."

yang dibutuhkan dari mana saja dan dalam bentuk apapun. Dijelaskan oleh Sofa, “Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju memunculkan ribuan bahkan jutaan informasi berada di sekitar kita. Berbagai jenis media menyampaikannya hingga sampai kepada setiap orang. Media penghantarnya antara lain, lisan, media cetak, dan media non cetak”.⁹

Pentingnya pendidikan Agama Islam diperkuat dan di maksimalkan lagi. Adapun dalam hal ini perpustakaan memiliki peran penting dalam membangun generasi yang memiliki kualitas pengetahuan yang tinggi akan tetapi juga tetap mempertahankan moralitas. Moralitas siswa tentu akan terjaga dikala memiliki pengetahuan pendidikan agama yang kuat. Pentingnya meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan agama Islam dikarenakan guna menjaga moralitas seseorang dalam menghadapi era modern saat ini.

Perpustakaan memiliki peran penting dalam menyediakan sumber belajar yang berkualitas bagi siswa. Perpustakaan juga dapat menjadi **sarana untuk mengembangkan literasi** dan **membudayakan membaca** di kalangan siswa. Dengan akses yang mudah terhadap informasi dan pengetahuan, siswa dapat **meningkatkan pemahaman mereka tentang Islam** dan **menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari**.

SMPN 2 Candi Kabupaten Sidoarjo menargetkan peserta didiknya agar menjadi peserta didik yang mampu bersaing di era globalisasi. Hal ini terlihat dalam standar kompetensi lulusan satuan pendidikan di SMPN 2 Candi Kabupaten Sidoarjo. Disebutkan bahwa siswa SMPN 2 Candi Kabupaten Sidoarjo nantinya, harus dapat membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam setiap pengambilan keputusan.¹⁰

Dalam penelitian ini akan membahas lebih jauh bagaimana Peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas siswa dalam bidang pendidikan Agama Islam di era 4.0 di SMPN 2 Candi Kabupaten Sidoarjo. Di samping penulis juga ingin membuktikan teori, bahwa siswa perlu melek terhadap informasi, dan bahwa banyaknya informasi yang ada di sekolah tidak berarti selalu berdampak negatif terhadap seseorang, dampak positif ataupun negatif bergantung kepada pemanfaatan informasi tersebut dengan bijak, juga bergantung pada keterampilan pemilihan informasi yang dibutuhkan atau tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi dilaksanakan di SMPN 2 Candi Kabupaten Sidoarjo. Adapun pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi

⁹ Nuruls Sofa, “Penerapan Literasi Informasi di Sekolah Alam Indonesia Rawa Kopi. Depok: Universitas Indonesia,” 2020.

¹⁰ “SMPN 2 Candi Sidoarjo,” diakses 22 Mei 2023, <https://www.smpn2candi.sch.id/vm>.

yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan guna mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam wawancara yang penulis lakukan kepada guru dan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Candi Sidoarjo yaitu Bapak Al Hadi M. Pd. I, beliau mengatakan: setiap semester SMP Negeri 2 Candi selalu mengadakan kegiatan kunjungan setiap mata pelajaran ke perpustakaan. Mengenai frekuensi sering tidaknya, diberikan kebebasan kepada setiap guru.¹¹

Selain itu kepala perpustakaan SMP Negeri 2 Candi yaitu Ibu Tri Takarini, S. Pd, M. Si juga menambahkan: secara umum, SMP Negeri 2 Candi telah memiliki program perwalian yang dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis. Program tersebut dikomandoi oleh setiap wali kelas. Dalam program perwalian, siswa diarahkan oleh wali kelas untuk pergi ke perpustakaan untuk melakukan aktivitas di perpustakaan, baik membaca, mengerjakan tugas, maupun diskusi bersama teman termasuk juga yang lebih dominan adalah pada pembelajaran PAI memang dari guru PAI sendiri lebih di tekankan untuk pembelajaran di perpustakaan. Program ini bertujuan agar siswa menyukai membaca dan meningkatkan kemampuan literasi siswa khususnya di era sekarang yang sudah tergerus oleh kemajuan akan tetapi membuat siswa malas untuk belajar.¹²

Namun, secara khusus dalam mata pelajaran PAI, guru PAI senantiasa melakukan kolaborasi dengan perpustakaan secara langsung. Kolaborasi dengan perpustakaan dilakukan secara langsung yaitu dalam bentuk anjuran kepada siswa untuk mencari buku-buku di perpustakaan terkait tugas pembuatan makalah. Dimana dalam pemberian tugas akan dilangsungkan pengawasan baik oleh guru PAI maupun dari pihak perpustakaan.

Analisis Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Candi Kabupaten Sidoarjo

Sesuai dengan Permendiknas No. 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah, perpustakaan sekolah perlu memberikan bimbingan literasi informasi kepada pemustakanya. Maka dalam hal ini, untuk dapat menjadikan siswa yang melek terhadap informasi, siswa harus pula dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Untuk mewujudkan hal tersebut

¹¹ Al-Hadi, Hasil Wawancara Pribadi "Kunjungan Siswa ke Perpustakaan," 14 Juni 2023.

¹² Tri Takarini, Hasil Wawancara Pribadi "Program Kunjungan Siswa ke Perpustakaan," 14 Juni 2023.

tidak hanya diperlukan peran guru tetapi juga pustakawan. Guru dan pustakawan harus dapat berkolaborasi untuk dapat mewujudkan komunitas sekolah yang *literate*.¹³

Dalam meningkatkan kualitas literasi siswa, pihak perpustakaan di SMP Negeri 2 Candi melakukan kolaborasi dengan guru PAI untuk meningkatkan kualitas literasi siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam, pihak perpustakaan.

Untuk menciptakan generasi yang cinta buku, perpustakaan menyediakan sumber informasi cetak dan elektronik. Untuk memenuhi kebutuhan dan terciptanya lingkungan yang gemar membaca dan menyenangkan dengan penuh keramahan.

Hal ini dirasa sangat penting guna mendongkrak kualitas literasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam bagi siswa. Tujuan Pendidikan Agama Islam salah satunya terdapat pada tingkat program studi, yaitu tujuan pendidikan yang disesuaikan dengan program studi. Rumusan tujuan pendidikan Islam pada tingkat kurikulum ini mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama Islam yang dilalui dan dialami oleh siswa di sekolah, dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ke tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan meyakinkannya.¹⁴ Dengan demikian penting bagi pihak perpustakaan untuk menyediakan sumber informasi secara lengkap.

Agar membantu siswa mengakses informasi maka pustakawan perlu memiliki kemampuan untuk dapat mengajarkan keterampilan literasi informasi secara efektif, dan harus mengetahui cara yang paling baik untuk membuat siswa membangun kemampuan berpikir kritis mereka. Sehingga siswa dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat, dapat belajar secara mandiri dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Seperti diketahui, pustakawan harus memiliki beberapa kompetensi yang digunakan untuk memberikan bimbingan literasi informasi kepada para penggunanya.¹⁵

- 1) Pustakawan mampu mengidentifikasi kemampuan dasar literasi informasi pengguna.

¹³ Arthur A. Thompson, *Crafting and Executing Strategy: The Quest for Competitive Advantage: Concepts and Readings* (New York: McGraw-Hill Education, 2016).

¹⁴ Muhaimin, Suti'ah, dan Nur Ali, *Paradigma pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

¹⁵ "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah," 2008.

- 2) Menyusun panduan dan materi bimbingan literasi informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- 3) Membimbing pengguna mencapai literasi informasi
- 4) Mengevaluasi bimbingan literasi informasi
- 5) Memotivasi dan mengembangkan minat baca komunitas sekolah.

Perpustakaan di SMP Negeri 2 Candi memiliki beberapa program dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang literasi dan juga berupaya meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa SMPN 2 Candi Kabupaten Sidoarjo. Diantara program-program tersebut antara lain:

- 1) Kegiatan meningkatkan minat baca
- 2) *Sharing* buku pustakawan dan *Skype*

Dalam hal ini perpustakaan juga sudah sesuai dengan teori yang diambil pada kajian teoritik di bab sebelumnya dimana beberapa strategi dan program perpustakaan sekolah yang dapat diterapkan dalam rangka menumbuhkan kebiasaan membaca siswa dan meningkatkan kemampuan literasi adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan tour perpustakaan
yaitu perpustakaan melakukan *sharing* buku pustakawan dan *skype* dengan pihak pesantren di kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo.
- 2) Menyediakan sumber bacaan yang bervariasi
- 3) Lingkar sastra
- 4) Mendongeng
- 5) Mengundang penulis cerita
- 6) Mengadakan kuis forum buku atau book talk
- 7) Memutar film
- 8) Pameran perpustakaan
- 9) Mendisplay karya siswa.¹⁶

Peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Candi Kabupaten Sidoarjo seperti dengan melakukan kolaborasi dengan guru PAI, menyediakan sumber informasi cetak dan elektronik, melakukan program peningkatan kualitas pengetahuan agama dan *Sharing* buku pustakawan dan *Skype* dengan membiasakan siswa untuk *sharing* dengan pondok pesantren dalam program pesantren kilat dan lain sebagainya.

Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Candi Kabupaten Sidoarjo

¹⁶ Yuyu Yulianingsih, "Upaya Perpustakaan Sekolah Candi Pondok Labu dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa," *UIN Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora*, 2021.

Analisis Faktor Pendukung

1) Karakter siswa

Pada bab kajian teoritik dijelaskan menurut Hari Sudradjad pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal¹⁷. Sehingga dapat disimpulkan karakter siswa yang baik mampu menjadi penunjang faktor pendukung bagi perpustakaan maupun sekolah dalam meningkatkan literasi siswa.

2) Jiwa Sosial Siswa

Zuhairimi yang juga telah disebutkan pada kajian teritik di bab sebelumnya mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹⁸ Jiwa sosial yang tinggi adalah hasil dari tujuan Pendidikan Agama Islam, selain itu hal ini juga mampu menjadi pendukung bagi peran perpustakaan di SMP Negeri 2 Candi dalam meningkatkan literasi Pendidikan Agama Islam.

3) Siswa Aktif

Menurut Mujamil kualitas pendidikan adalah “Kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin¹⁹. Siswa yang aktif adalah hasil peran kemampuan Lembaga dalam memberdayakan sumber Pendidikan untuk meningkatkan kualitas literasi Pendidikan Agama Islam, sehingga hal tersebut mampu menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas literasi siswa.

4) Siswa Memiliki Toleransi Tinggi

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai

¹⁷ Hari Sudradjat, *Manajemen Peningkatan Kualitas Berbasis Sekolah: Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Implementasi KBK* (Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005).

¹⁸ Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama: Dilengkapi dengan Sistim Modul dan Permainan Simulasi* (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981).

¹⁹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Erlangga, 2007).

pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.²⁰

Siswa memiliki toleransi yang tinggi juga sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, hal ini tidak terlepas juga selain dari bimbingan guru juga karena tingkat literasi siswa yang tinggi. Selain hal tersebut termasuk dari hasil tujuan Pendidikan Agama Islam juga menjadi faktor pendukung baik bagi guru, Lembaga mapunun peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Candi.

Analisis Faktor Penghambat

1) Siswa kurang menjaga fasilitas

Pada bab kajian teoritik disebutkan mengenai indicator kualitas pendidiiakn disebutkan bahwa sebagian orang, bahkan pada umumnya para orang tua mengatakan bahwa kenyamanan sekolah itu merupakan salah satu tolak ukur terbaik, ke dua pihak lain berpendapat bahwa hasil belajar atau hasil akademik yang menunjukkan sekolah tersebut menunjukkan sekolah yang baik karena menurut pendapat ini dari buahnya anda mengenali mereka, ketiga sebagian orang mengemukakan bahwa ada beberapa ciri atau tolak ukur yang akan memperlihatkan kualitas suatu sekolah ²¹.

Dalam hal ini pihak perpustakaan SMP Negeri 2 Candi sudah mengupayakan baik kenyamanan maupun fasilitas pendukung. Akan tetapi beberapa kendala dapat ditemukan beberapa siswa belum bisa menjaga fasilitas dan kenyamanan tersebut, sehingga ini menjadi salah satu kendala.

2) Siswa masih labil

Salah satu tujuan Pendidikan Agama Islam yang telah disebutkan pada bab kajian teoritik mengenai tujuan Pendidikan Agama Islam adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²²

Dalam hal ini, karena pada umumnya siswa SMP adalah masa dimana anak masih mencari jadi diri, tentu masih memiliki sifat labil. Sehingga walaupun sifat ini menjadi faktor penghambat perpustakaan dalam meningkatkan kualitas literasi siswa di SMP Negeri 2 candi, tetapi hal ini justru mampu menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk program selanjutnya.

²⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

²¹ Cyril Poster, *Gerakan Menciptakan sekolah Unggul* (Jakarta: Lembaga Indonesia Adidaya, 2000).

²² Abd Rozak, *Kompilasi Undang-Undang & Peraturan Bidang Pendidikan* (FITK Press, 2010).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa **perpustakaan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas siswa dalam bidang PAI di era 4.0**. Perpustakaan menyediakan sumber belajar yang berkualitas, mendukung pembelajaran PAI, dan meningkatkan literasi dan budaya membaca di kalangan siswa. **Upaya perpustakaan dalam meningkatkan literasi dan budaya membaca** di kalangan siswa juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran PAI.

Dengan terbiasa membaca, siswa menjadi lebih terampil dalam memahami informasi dan pengetahuan, serta lebih kritis dalam berpikir. Peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Candi Kabupaten Sidoarjo adalah dengan melakukan kolaborasi dengan guru PAI, menyediakan sumber informasi cetak dan elektronik, melakukan program peningkatan kualitas pengetahuan agama dan *Sharing* buku pustakawan dan *Skype* dengan membiasakan siswa untuk *sharing* dengan pondok pesantren dalam program pesantren kilat.

Faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Candi Kabupaten Sidoarjo adalah karakter siswa, jiwa sosial siswa, siswa aktif dan toleransi siswa yang tinggi. Sedangkan faktor penghambat diantaranya adalah sikap keagamaan siswa yang berbeda, siswa kurang menjaga fasilitas penunjang literasi dan siswa masih labil.

Koleksi bahan pustaka PAI yang lengkap dan terkini di perpustakaan membantu siswa untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mempelajari Islam. **Program dan layanan** yang disediakan perpustakaan, seperti kegiatan membaca, diskusi, dan seminar, juga membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang Islam dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. **Dengan upaya yang komprehensif dari berbagai pihak, perpustakaan dapat berperan secara optimal dalam meningkatkan kualitas siswa dalam bidang PAI di era 4.0.**

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hadi. Hasil Wawancara Pribadi "Kunjungan Siswa ke Perpustakaan," 14 Juni 2023.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Nur Ali. *Paradigma pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mukhsin. "Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Nata, Abuddin, dan Fauzan. *Pendidikan dalam Perspektif Hadist*. Ciputat: UIN Jakarta Press, 2015.

- "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah," 2008.
- Poster, Cyril. *Gerakan Menciptakan sekolah Unggul*. Jakarta: Lembaga Indonesia Adidaya, 2000.
- Pusat Kurikulum. *Kurikulum PAI SMA/MA*. Jakarta: Puskur, 2023.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Erlangga, 2007.
- Redaksi. "Survey Bisnis Indonesia: SDM Indonesia Tidak Kompetitif." Amerta Social Consulting and Resourcing, 2020. <https://www.amerta.id/2015/02/17/1068/survey-bisnis-indonesia-sdm-indonesia-tidak-kompetitif.php>.
- Rozak, Abd. *Kompilasi Undang-Undang & Peraturan Bidang Pendidikan*. FITK Press, 2010.
- Salmubiq. "Peningkatan Daya Saing Bangsa Lewat Program Literasi Informasi: Sebuah Peran Perpustakaan Nasional di Era Informasi." *PNRI: Majalah Online PNRI*, 2017.
- "SMPN 2 Candi Sidoarjo." Diakses 22 Mei 2023. <https://www.smpn2candi.sch.id/vm>.
- Sofa, Nuruls. "Penerapan Literasi Informasi di Sekolah Alam Indonesia Rawa Kopi. Depok: Universitas Indonesia," 2020.
- Suderadjat, Hari. *Manajemen Peningkatan Kualitas Berbasis Sekolah: Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Cemas Grafika, 2005.
- Takarini, Tri. Hasil Wawancara Pribadi "Program Kunjungan Siswa ke Perpustakaan," 14 Juni 2023.
- Thompson, Arthur A. *Crafting and Executing Strategy: The Quest for Competitive Advantage: Concepts and Readings*. New York: McGraw-Hill Education, 2016.
- Yulianingsih, Yuyu. "Upaya Perpustakaan Sekolah Candi Pondok Labu dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa." *UIN Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora*, 2021.
- Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama: Dilengkapi dengan Sistim Modul dan Permainan Simulasi*. Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981.
- Zuhdi, Muhammad. "Pedagogical Practices in Indonesia," 2015.